

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial remaja di SMP N 3 Gamping Sleman dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar orang tua di SMP N 3 Gamping Sleman menerapkan pola asuh demokratis yaitu 44,3%.
2. Sebagian besar perkembangan sosial remaja di SMP N 3 Gamping Sleman adalah perkembangan sosial kategori baik yaitu 40,0%.
3. Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial remaja di SMP N 3 Gamping Sleman dengan uji *Cramer's v* yaitu *p value* 0,005.
4. Keeratan hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial remaja di SMP N 3 Gamping Sleman dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,515 yang berarti keeratan sedang.

B. SARAN

1. Guru Sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar anak mengenai berbagai hal, maka dari itu guru juga perlu memberikan informasi mengenai pengaruh yang baik dan yang buruk bagi siswa siswinya. Pihak sekolah juga senantiasa memantau dan mengontrol setiap perilaku siswa siswinya. Sekolah juga harus meningkatkan kualitas sarana dan prasana yang dapat digunakan siswa dan menciptakan metode belajar untuk mengembangkan potensi siswa.

2. Orang Tua

Orang tua diharapkan agar lebih memperhatikan dalam menerapkan pola asuh pada anak sesuai dengan perkembangan anak. Pola asuh demokratis diharapkan dapat diaplikasikan oleh orang tua dengan memberikan pendidikan yang baik serta memperhatikan anak dan tidak memberi hukuman

yang lebih terhadap anak apabila anak salah supaya tidak berperilaku menyimpang.

3. Remaja

Bagi remaja diharapkan dapat menerapkan perilaku sosial yang positif baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Remaja dapat meningkatkan potensi yang mereka miliki di sekolah dan ikut serta dalam kegiatan di lingkungan rumah. Pada aspek keluarga remaja diharapkan mengikuti norma-norma yang diterapkan oleh keluarga.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yaitu kelompok teman sebaya dan sekolah yang merupakan faktor perkembangan sosial remaja sehingga dapat digunakan sebagai data yang berkesinambungan dan berkelanjutan agar dapat memberikan intervensi yang tepat untuk mengatasi sesuai dengan fenomena yang terjadi.